



PANDUAN BUKU SAKU

2026

STIKES BAKTI UTAMA PATI

PEDOMAN PENULISAN BUKU SAKU

BUP PRESS STIKes Bakti Utama Pati

Pedoman ini disusun sebagai acuan resmi penyusunan buku saku yang diterbitkan oleh BUP Press STIKes Bakti Utama Pati.

HALAMAN PENGESAHAN

PEDOMAN PENULISAN BUKU SAKU SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI UTAMA PATI TAHUN 2026

Telah disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2026

Mengetahui,

Ketua Stikes Bakti Utama Pati



Irfana Tri Wijayanti, S.Si.T., M.Kes., M.Keb
NPP. 12005023

Pati,

Kepala Pusat P3M



Bd. Nur Annisa Fauziyah, S.S.T., M.K.M.
NPP. 12005142

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Penulisan Buku Saku BUP Press STIKes Bakti Utama Pati Tahun 2026 ini dapat disusun dengan baik. Pedoman ini disusun sebagai acuan resmi bagi dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, peneliti, praktisi, maupun masyarakat umum yang akan menyusun dan menerbitkan buku saku melalui BUP Press STIKes Bakti Utama Pati. Kehadiran pedoman ini diharapkan mampu menciptakan keseragaman format, meningkatkan kualitas isi, serta menjamin bahwa setiap buku saku yang diterbitkan memenuhi standar akademik dan standar penerbitan ilmiah.

Buku saku merupakan salah satu media publikasi yang memiliki karakteristik praktis, ringkas, mudah dibawa, dan mudah dipahami. Meskipun disusun secara singkat, buku saku tetap harus berlandaskan pada kaidah ilmiah, menggunakan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, serta disusun secara sistematis agar mampu menjadi sumber informasi yang valid bagi pembacanya. Di lingkungan pendidikan tinggi, buku saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, media edukasi kesehatan, panduan praktik laboratorium, panduan keterampilan klinik, media promosi kesehatan, maupun media penyebarluasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penyusunannya memerlukan pedoman yang jelas agar kualitas isi maupun tampilan naskah tetap terjaga.

Pedoman ini memuat ketentuan mengenai karakteristik buku saku, persyaratan penulis, sistematika penulisan, format naskah, penggunaan sitasi dan daftar pustaka, hingga proses editorial dan penerbitan di BUP Press STIKes Bakti Utama Pati. Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pedoman pada masa yang akan datang.

Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam menghasilkan buku saku yang berkualitas, inovatif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pati, 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK.....	8
BAB III PERSYARATAN PENULIS.....	10
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB V FORMAT PENULISAN	16
BAB VI PENUTUP	17

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk publikasi yang semakin banyak digunakan dalam proses pembelajaran maupun penyebarluasan informasi adalah buku saku. Buku saku memiliki karakteristik praktis, ringkas, dan mudah dibawa sehingga mampu menjadi media belajar maupun media edukasi yang efektif bagi berbagai kalangan.

Di bidang kesehatan, buku saku banyak dimanfaatkan sebagai panduan praktik klinik, media promosi kesehatan, panduan prosedur tindakan, pedoman pelayanan, maupun media pembelajaran mandiri. Penyajian materi yang sederhana namun tetap berbasis bukti ilmiah menjadikan buku saku mudah dipahami oleh mahasiswa, tenaga kesehatan, maupun masyarakat umum.

Seiring meningkatnya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses, penyusunan buku saku memerlukan standar yang mampu menjamin mutu isi, keseragaman format, dan kualitas penerbitan. Buku saku yang diterbitkan tidak hanya harus menarik secara visual, tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, menggunakan referensi yang valid, serta disusun secara sistematis sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

BUP Press STIKes Bakti Utama Pati sebagai unit penerbitan perguruan tinggi memiliki komitmen untuk menghasilkan publikasi yang bermutu dan sesuai dengan standar nasional penerbitan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang dapat menjadi acuan bagi seluruh penulis dalam menyusun buku saku, mulai dari tahap perencanaan, penulisan, penyuntingan, hingga penerbitan.

Pedoman Penulisan Buku Saku ini disusun untuk memberikan arah yang jelas mengenai ketentuan penulisan, sistematika penyusunan naskah, format penulisan, penggunaan referensi, serta proses editorial sehingga setiap buku saku yang diterbitkan memiliki kualitas yang seragam, mudah dipahami, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik profesional.

2. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan acuan yang sistematis dalam penyusunan buku saku sesuai dengan kaidah ilmiah dan standar penerbitan BUP Press.
2. Meningkatkan kualitas buku saku agar memiliki struktur, isi, dan tata tulis yang baik, konsisten, serta mudah dipahami oleh pembaca.
3. Memudahkan penulis dalam menyusun, mengembangkan, dan menyelesaikan naskah buku saku secara efektif.
4. Mendorong peningkatan publikasi ilmiah melalui penerbitan buku saku yang berkualitas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan kesehatan.
5. Menjadi pedoman bagi penulis, editor, reviewer, dan penerbit dalam proses penulisan, penelaahan, penyuntingan, hingga penerbitan buku saku.

3. Sasaran

Pedoman ini diperuntukkan bagi:

1. Dosen yang menyusun buku saku sebagai luaran pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
2. Mahasiswa yang menyusun buku saku sebagai media edukasi, tugas akhir, atau luaran kegiatan akademik.
3. Peneliti yang mendiseminasikan hasil penelitian dalam bentuk buku saku.
4. Praktisi dan tenaga kesehatan yang menyusun panduan praktis berbasis evidence.
5. Institusi pendidikan, organisasi profesi, dan masyarakat umum yang memerlukan pedoman penyusunan buku saku sesuai dengan standar akademik.

BAB II

PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK

A. Pengertian

Buku saku adalah karya tulis yang disusun secara sistematis dalam ukuran praktis dengan penyajian materi yang ringkas, jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pembaca. Buku saku dirancang sebagai media informasi yang dapat digunakan secara cepat sehingga memudahkan pengguna memperoleh pengetahuan maupun petunjuk praktis tanpa harus membaca buku yang lebih tebal dan kompleks.

Berbeda dengan buku ajar, buku referensi, maupun buku monograf yang membahas suatu topik secara mendalam, buku saku lebih menitikberatkan pada penyampaian informasi penting, pokok-pokok konsep, prosedur, maupun panduan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Meskipun disusun secara singkat, isi buku saku tetap harus didasarkan pada sumber ilmiah yang kredibel, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam bidang kesehatan, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran, panduan pelayanan, media promosi kesehatan, panduan praktik klinik, panduan keterampilan laboratorium, panduan standar operasional prosedur (SOP), maupun media edukasi masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan buku saku harus memperhatikan aspek ketepatan informasi, kemudahan penggunaan, serta kualitas visual agar tujuan penyampaian informasi dapat tercapai secara optimal.

Buku saku yang diterbitkan melalui BUP Press STIKes Bakti Utama Pati diharapkan mampu menjadi media diseminasi ilmu pengetahuan yang berkualitas, memiliki nilai edukatif, dan memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, tenaga kesehatan, serta masyarakat luas.

B. Karakteristik

Buku saku memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis buku ilmiah lainnya. Karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Ringkas dan padat, hanya memuat informasi yang esensial tanpa mengurangi substansi ilmiah.
2. Praktis, mudah dibawa dan digunakan kapan saja karena berukuran relatif kecil.
3. Sistematis, materi disusun secara runtut sehingga memudahkan pembaca memahami isi buku.

4. Komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami sesuai dengan sasaran pembaca.
5. Berbasis bukti ilmiah (evidence-based), seluruh materi didukung oleh referensi yang valid, relevan, dan mutakhir.
6. Visual, memanfaatkan tabel, gambar, ilustrasi, diagram, ikon, atau infografik untuk memperjelas informasi.
7. Aplikatif, berisi informasi yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, pelayanan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
8. Konsisten, menggunakan format penulisan, istilah, simbol, dan penyajian informasi yang seragam pada seluruh bagian buku.
9. Berorientasi pada pembaca, materi disusun sesuai kebutuhan pengguna sehingga mudah dipahami dan dimanfaatkan.
10. Memenuhi standar penerbitan, baik dari aspek substansi, tata tulis, etika publikasi, maupun ketentuan penerbit BUP Press.

BAB III

PERSYARATAN PENULIS

Penulis buku saku adalah individu atau tim yang memiliki kompetensi, pengalaman, maupun keahlian sesuai dengan topik yang dibahas. Untuk menjamin kualitas substansi, keakuratan informasi, dan kredibilitas isi buku, setiap penulis diharapkan memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Memiliki kompetensi sesuai bidang yang ditulis

Penulis harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, pengalaman penelitian, atau pengalaman praktik yang relevan dengan topik buku saku. Kompetensi tersebut diperlukan agar informasi yang disampaikan akurat, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun profesional.

2. Menguasai substansi materi

Penulis harus mampu menyajikan materi secara sistematis, ringkas, komunikatif, dan mudah dipahami tanpa mengurangi ketepatan ilmiah. Informasi yang disampaikan harus relevan dengan tujuan penyusunan buku saku serta sesuai dengan sasaran pembaca.

3. Naskah merupakan karya asli

Naskah yang diajukan merupakan karya asli penulis dan bukan hasil plagiarisme maupun pelanggaran hak cipta. Naskah juga belum pernah diterbitkan dalam bentuk yang sama oleh penerbit lain, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, kecuali telah memperoleh izin tertulis dari pihak yang berwenang. Tingkat kemiripan (similarity index) mengikuti kebijakan institusi atau penerbit, dengan batas maksimal 25% menggunakan perangkat lunak pemeriksa kemiripan, di luar daftar pustaka, kutipan langsung yang diperbolehkan, dan template naskah. Apabila ditemukan pelanggaran etika publikasi setelah buku diterbitkan, BUP Press berhak melakukan peninjauan kembali, pencabutan publikasi, atau tindakan lain sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Menggunakan referensi yang kredibel

Seluruh informasi yang disampaikan dalam buku saku harus didukung oleh sumber rujukan yang kredibel, relevan, dan mutakhir. Penulis dianjurkan menggunakan referensi primer seperti artikel ilmiah, pedoman nasional maupun internasional, buku ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang masih berlaku.

5. Mematuhi etika penulisan ilmiah

Penulis wajib menjunjung tinggi integritas akademik dengan menghindari praktik plagiarisme, fabrikasi data, falsifikasi data, maupun bentuk pelanggaran etika publikasi lainnya. Setiap kutipan, gambar, tabel, ilustrasi, maupun informasi yang berasal dari pihak lain harus disertai sumber yang jelas sesuai gaya sitasi yang digunakan.

6. Bertanggung jawab terhadap isi naskah

Penulis bertanggung jawab sepenuhnya atas isi buku saku, termasuk keakuratan data, ketepatan informasi, penggunaan istilah ilmiah, kesesuaian gambar, tabel, maupun ilustrasi yang digunakan dalam naskah.

7. Bersedia mengikuti proses editorial

Setiap penulis harus bersedia mengikuti seluruh tahapan editorial yang ditetapkan oleh BUP Press, meliputi proses review substansi, penyuntingan bahasa, penyuntingan teknis, tata letak (layout), proofreading, hingga revisi sesuai dengan masukan reviewer maupun editor.

8. Memenuhi ketentuan administratif

Penulis wajib melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh BUP Press.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan merupakan susunan naskah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku saku agar materi disajikan secara sistematis, mudah dipahami, dan memiliki keseragaman format. Setiap buku saku yang diterbitkan melalui BUP Press STIKes Bakti Utama Pati wajib mengikuti sistematika penulisan sebagaimana diuraikan dalam bab ini. Secara umum, naskah buku saku terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian Awal

- Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Hak Cipta
- Prakata
- Daftar Isi

Bagian Isi

- Petunjuk Penggunaan Buku Saku
- Pendahuluan
- BAB I–IV (sesuai kebutuhan)
- Ringkasan

Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Profil Penulis

A. Bagian Awal

Bagian awal merupakan identitas buku sekaligus memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi buku. Bagian ini terdiri atas:

1. Sampul (Cover)

Sampul merupakan bagian pertama yang dilihat oleh pembaca sehingga harus mampu menggambarkan isi buku secara menarik dan informatif. Sampul berfungsi sebagai identitas utama buku sekaligus media promosi.

Sampul sekurang-kurangnya memuat:

- Judul buku.
- Subjudul (apabila diperlukan).
- Nama penulis.
- Logo institusi (jika diperlukan).
- Logo BUP.
- Ilustrasi atau gambar yang relevan dengan isi buku.
- Tahun terbit.

Desain sampul hendaknya sederhana, profesional, mudah dibaca, dan menggunakan kombinasi warna yang sesuai dengan tema buku. Penggunaan gambar harus memperhatikan ketentuan hak cipta dan memiliki resolusi yang memadai untuk proses pencetakan.

2. Halaman Judul

Halaman judul merupakan halaman yang memuat identitas lengkap buku. Halaman ini biasanya ditempatkan setelah sampul depan.

Halaman judul memuat:

- Judul buku.
- Subjudul (bila ada).
- Nama penulis.
- Nama penerbit.
- Kota penerbit.
- Tahun penerbitan.

Judul buku harus ditulis secara konsisten dengan judul pada sampul.

3. Halaman Hak Cipta

Halaman hak cipta berfungsi sebagai perlindungan hukum atas karya yang diterbitkan. Halaman ini memuat judul buku, nama penulis, editor, penyunting bahasa (bila ada), penata letak, desainer sampul, ISBN, nama dan alamat penerbit, tahun terbit, serta pernyataan hak cipta. Contoh format disediakan pada lampiran.

4. Prakata

Prakata menjelaskan latar belakang penyusunan buku, tujuan penulisan, sasaran pembaca, ucapan terima kasih, dan harapan penulis. Panjang prakata maksimal satu halaman serta ditutup dengan tempat, tanggal, dan nama penulis atau tim penyusun.

5. Daftar Isi

Daftar isi menyajikan seluruh bab, subbab, dan nomor halaman secara sistematis. Penulis dianjurkan menggunakan fitur Automatic Table of Contents agar perubahan halaman dapat diperbarui secara otomatis.

B. Bagian Isi

Bagian isi merupakan inti buku saku. Materi disusun sesuai tujuan penulisan, menggunakan bahasa yang komunikatif, berbasis bukti ilmiah, serta disesuaikan dengan karakteristik sasaran pembaca.

1. Petunjuk Penggunaan Buku Saku

Petunjuk penggunaan buku saku merupakan bagian yang memberikan arahan kepada pembaca mengenai cara memanfaatkan buku secara optimal. Bagian ini bertujuan agar pembaca memahami sistematika penyajian materi, simbol atau ikon yang digunakan, serta urutan pembelajaran sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik.

2. Pendahuluan

Pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai topik, urgensi pembahasan, tujuan, manfaat, sasaran pembaca, dan ruang lingkup materi.

3. Isi Bab

Isi bab disusun secara logis dan sistematis. Setiap bab sebaiknya diawali tujuan pembelajaran atau capaian, dilanjutkan pembahasan utama, contoh penerapan, dan diakhiri dengan poin-poin penting. Gunakan tabel, gambar, diagram, atau infografik bila diperlukan untuk memperjelas materi.

4. Ringkasan

Ringkasan berisi pokok-pokok materi yang membantu pembaca mengingat kembali konsep penting. Ringkasan dapat disusun dalam bentuk narasi singkat atau butir-butir poin.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir melengkapi naskah serta memberikan informasi mengenai sumber rujukan dan identitas penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh referensi yang disitasi dalam naskah. Penulisan menggunakan APA Style edisi ke-7 atau Vancouver secara konsisten. Disarankan menggunakan aplikasi Mendeley, Zotero, atau EndNote.

2. Lampiran

Lampiran memuat dokumen pendukung seperti formulir, instrumen, contoh format, atau data tambahan yang diperlukan namun tidak dimasukkan ke dalam isi utama.

3. Profil Penulis

Profil penulis memuat nama lengkap beserta gelar, afiliasi, riwayat pendidikan singkat, bidang keahlian, alamat email, ORCID (bila ada), dan foto (opsional).

BAB V

FORMAT PENULISAN

Format penulisan merupakan ketentuan teknis yang digunakan untuk menciptakan keseragaman naskah buku saku yang diterbitkan oleh BUP Press STIKes Bakti Utama Pati. Seluruh penulis wajib mengikuti ketentuan pada bab ini agar proses penyuntingan, tata letak, dan penerbitan dapat berjalan secara efektif.

A. Ketentuan Umum

Buku saku merupakan buku ilmiah populer yang disusun secara sistematis, ringkas, komunikatif, dan berbasis evidence.

- Ukuran A6 (105×148 mm).
- Bahasa mengikuti PUEBI.
- Menggunakan referensi mutakhir.
- Menggunakan sitasi APA 7th atau Vancouver secara konsisten.
- Ditujukan sesuai sasaran pembaca.
- Jumlah halaman isi minimal 50

B. Format Naskah

Komponen	Ketentuan
Ukuran	A6 (105×148 mm)
Font isi	Calibri 11 pt
Judul Bab	Calibri 16 pt Bold
Heading	Calibri 13 pt Bold
Spasi	1,15
Margin	2 cm
Perataan	Justify
Indent	0,75 cm
Nomor halaman	Tengah bawah
Referensi	APA 7th/Vancouver
Format file	Microsoft Word (.doc/.docx)

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Penulisan Buku Saku ini disusun sebagai acuan bagi penulis dalam menghasilkan buku saku yang berkualitas, sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta standar penerbitan yang berlaku di BUP Press STIKes Bakti Utama Pati. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan keseragaman dalam penyusunan naskah, meningkatkan mutu publikasi, serta mendukung diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil pengabdian kepada masyarakat melalui media buku saku. Keberhasilan penyusunan buku saku tidak hanya ditentukan oleh ketepatan format penulisan, tetapi juga oleh komitmen penulis dalam menyajikan informasi yang akurat, mutakhir, berbasis bukti ilmiah (evidence-based), serta mudah dipahami oleh sasaran pembaca. Oleh karena itu, setiap penulis diharapkan senantiasa menjunjung tinggi integritas akademik, menghormati etika publikasi, serta menggunakan referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain sebagai media pembelajaran, buku saku diharapkan dapat menjadi sarana edukasi, referensi praktis, dan media komunikasi ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, tenaga kesehatan, praktisi, maupun masyarakat luas. Dengan penyusunan yang baik, buku saku tidak hanya menjadi sumber informasi yang mudah diakses, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, penelitian, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pengguna, serta kebijakan penerbitan yang berlaku. Oleh karena itu, masukan dan saran dari penulis, editor, reviewer, maupun berbagai pemangku kepentingan sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pedoman pada masa yang akan datang.

Akhirnya, diharapkan pedoman ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan dan penerbitan buku saku di lingkungan BUP Press STIKes Bakti Utama Pati, sehingga mampu menghasilkan publikasi yang berkualitas, berintegritas, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.